

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keindahan alam dan kekayaan budaya yang sangat tinggi. Sumber daya alam tersebut dapat berupa keanekaragaman flora dan fauna serta keindahan alam yang masih alami. Keanekaragaman hayati yang sangat tinggi di Indonesia seringkali memanfaatkan keindahan alam tersebut untuk kegiatan pariwisata. Pemanfaatan keindahan alam menjadi suatu pariwisata haruslah kearah mengelola, memafaatkan, dan melestarikan potensi yang ada ketika potensi tersebut menjadi daya tarik wisata dan tidak merubah keadaan alam secara total. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 bab 1 pasal 1 tentang Kepariwisataaan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata menjadi andalan utama sumber pemasukan ekonomi khususnya bagi masyarakat sekitar. Pariwisata memiliki sisi yang menarik untuk dilihat terutama objek-objek wisatanya dan jenis pariwisatanya seperti wisata alam.

Wisata alam adalah salah satu bentuk wisata yang memiliki objek wisata didalamnya sehingga menimbulkan daya tarik bagi pengunjung untuk datang yang bersumber pada sumber daya alam dan tata lingkungannya. Menurut Damanik dan Weber (2006) sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi wisata alam di antaranya adalah keajaiban dan keindahan alam (topografi), keragaman flora, keragaman fauna, kehidupan satwa liar, vegetasi alam, ekosistem yang belum terjamah manusia, rekreasi perairan obyek megalitik, suhu dan kelembaban udara yang nyaman, serta curah hujan yang normal. Salah satu wisata alam yang memiliki objek wisata menarik yaitu Taman Wisata Alam Kawah Kamojang. Taman wisata alam merupakan salah satu kawasan konservasi yang menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya merupakan kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi.

Taman Wisata Alam Kawah Kamojang merupakan salah satu TWA yang berlokasi di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Taman Wisata Alam Kawah Kamojang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. 110/Kpts-II/1990 tanggal 14 Maret 1990 yang memiliki luas 481 Ha. Pengelolaan Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Kamojang dilakukan oleh BBKSDA Jawa Barat. Kawasan ini merupakan kawasan yang memiliki sumber daya alam lestari serta pemandangan yang asri menjadikan daya tawar tersendiri bagi kegiatan wisata alam. Taman Wisata Alam Kawah Kamojang memiliki objek wisata alami berupa kawah yang ada di pegunungan. Terdapat pula flora dan fauna yang masih alami untuk dapat dilihat serta dijaga kelestariannya. Kegiatan wisata tersebut sangat menguntungkan dari segi ekonomi namun tetap memerhatikan lingkungan agar tetap asri dan terjaga. Taman Wisata Alam Kawah Kamojang memiliki objek wisata yang menarik karena dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang datang dengan angka tertinggi di tahun 2017. Seiring berkembangnya kegiatan wisata, perlu meningkatkan pengelolaannya terhadap kawasan agar wisata yang bernilai ekonomis menjadi lebih baik dan menjadi tanggung jawab semua pihak terutama

pengelola kawasan untuk lebih mengaturnya secara berdaya dan tepat guna agar menguntungkan semua pihak.

## 1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan praktik kerja lapang di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang ini adalah :

1. Mengetahui kondisi umum di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang.
2. Mengetahui jenis objek wisata dan pengelolaan yang ada di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang.
3. Mengetahui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang.

## 1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan praktik kerja lapang (PKL) di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang ini adalah :

1. Mahasiswa mengetahui secara langsung jenis objek wisata alam dan pengelolannya di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang.
2. Mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar untuk mengetahui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan terhadap kegiatan wisata di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang.
3. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dengan Taman Wisata Alam Kawah Kamojang.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang meliputi mengetahui kondisi umum, pengamatan kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan objek wisata di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang, serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan terhadap kegiatan wisata. Termasuk menguraikan objek wisata yang terdapat di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang, jumlah SDM/pekerja, jumlah pengunjung, fasilitas yang tersedia, pengelolaan tiket, pengelolaan keamanan, dan pengelolaan kebersihan di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang